

**PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION  
(STAD) DAN METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
PEMATANG RAYA**

**Chintani Sihombing**

Universitas Efarina

Email: [cintani03@gmail.com](mailto:cintani03@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*The problem in this study is the low social studies achievement of students in class V SD Negeri Pematang Raya. This study aims to determine the effect of using the STAD model and the lecture method on improving social studies learning achievement of students. The method used in this study is the method (quasi experiment), which is a method that looks at the effect of giving a treatment (treatment) to an object (experimental group) and looks at the effect of the treatment. The research design was a non-equivalent control group design, namely a quasi-experimental design by looking at the differences between the pretest and posttest between the experimental class and the control class which were not randomly selected. The sample in this study was class VB and VC with a total of 80 students. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. Data collection techniques in this study are observation and tests. The main instrument used is the test. Data analysis technique using the t test. The results of data analysis concluded that there were differences in the use of the Student Teams Achievement Division (STAD) model and the lecture method on improving social studies learning achievement in class V SD Negeri 1 Pematang Raya. This is indicated by the average value of student achievement taking social studies learning using the Student Teams Achievement Division (STAD) model in the experimental class is higher than the average value of student achievement taking the lecture learning method in the control class.*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri Pematang Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD dan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (guasi experiment) yaitu metode yang melihat pengaruh pemberian suatu perlakuan (treatment) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya. Desain penelitian non equivalent control group design, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan pretest maupun - posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak). Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VB dan VC dengan jumlah siswa 80 siswa. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan tes. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Teknik Analisis data menggunakan uji t Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat perbedaan penggunaan model Student Teams Achievement Division (STAD) dan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar IPS kelas V SD Negeri 1 Pematang Raya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Student Teams Achievement Division (STAD) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran ceramah pada kelas kontrol.

---

**Keyword:** Metode ceramah, Model Student Teams Achievement Division (STAD), prestasi belajar IPS.

---

**PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN  
METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI PEMATANG RAYA**

Chintani Sihombing

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing, Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang, Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan warga bangsa tersebut. Karena dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan. Hal itu disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 secara tegas dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potens peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Wujud dari hasil pendidikan dapat dilihat dari perubahan ke arah positif yang terjadi pada diri anak didik. Perubahan tersebut akan memengaruhi keadaannya, baik dalam berpikir maupun bertindak. Salah satu tempat berlangsungnya proses pendidikan adalah di sekolah. Di sekolah terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, atau dengan warga sekolah lainnya. Interaksi tersebut di perlukan sosialisasi sehingga siswa harus belajar mengenai bagaimana cara berinteraksi dengan baik, yang akan dipelajari dalam pelajaran IPS.

Pembelajaran IPS masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah | melalui cerita, mencatat, dan masih terpaku pada model pembelajaran konvensional. Pola pembelajarannya masih berpusat pada guru (teacher centered). Guru lebih terpaku dengan menggunakan media pembelajaran pada satu buku teks saja. Penggunaan waktu yang kurang efisien dalam penyajian materi IPS yang rata-rata berbentuk naratif memakan waktu yang cukup lama. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, dan guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam menerapkan materi pembelajaran dikelas sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru hal ini didapat pe neliti saat melakukan observasi prapenelitian tanggal 12 Agustus »n18 di SDN Pematang Raya.

Berdasarkan data Ulangan Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas V SD Negeri Pematang Raya Tahun Pelajaran 2018/2019 diatas yang masih belum cukup, karena terdapat beberapa nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 65 dapat dilihat dari data guru kelas kelas VC yang berjumlah 40 orang siswa dengan nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 34 orang siswa dengan persentase sebesar 85,94. Sedangkan siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM sebanyak 6 orang siswa dengan persentase sebesar 15%.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut: Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Pematang Raya yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPS. ”

# **PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PEMATANG RAYA**

Chintani Sihombing

---

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagian besar prestasi belajar IPS siswa kelas V masih rendah, dengan demikian pertanyaan peneliti yang di ajukan adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan metode ceramah terhadap Peningkatan Prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Pematang Raya?” Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan Metode Ceramah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Pematang Raya”

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2010: 134) penelitian tindakan kelas termasuk jenis penelitian kualitatif karena menggali informasi secara rinci, Namun demikian, penelitian tindakan tidak menolak penggunaan angka-angka untuk melengkapi data penelitiannya agar pengambilan keputusannya lebih tepat. Peneliti boleh saja menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana reaksi mereka dan pendapat mereka. Data yang terkumpul boleh saja dianalisis dengan rumus statistik, baik sederhana maupun dengan rumus-rumus.

Menurut Trianto (2011: 18), tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan menurut Lewin (dalam Arikunto, 2010: 131) konsep pokok action research terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) pengamatan (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen itu dipandang, sebagai satu siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) pada IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama hasil aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan. Hasil aktivitas guru mencapai 50%. Aktivitas siswa mencapai 31,81%. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru dan siswa meningkat. Aktivitas guru mencapai 54,54%. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mencapai 50%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua hasil aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama mencapai 86,36%, aktivitas siswa mencapai 86,36%. Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa mencapai 95,45%. Sehingga terjadi perubahan peningkatan aktivitas guru dan siswa.

Hasil belajar IPS siswa kelas IVb sebelum tindakan siklus memperoleh nilai rata-rata 65,53 sehingga memiliki ketuntasan belajar dengan persentase 53,57% atau siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 15 orang, dan setelah tindakan siklus I ketuntasan belajar menjadi 67,85% dengan nilai rata-rata 73,92 dengan peningkatan sebesar 6,685 sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  meningkat menjadi 19 orang. Kemudian pada siklus II peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 84,64 dengan persentase ketuntasan 92,85% dan siswa yang memperoleh

**PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN  
METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI PEMATANG RAYA**

Chintani Sihombing

---

nilai  $\geq 70$  sebanyak 26 siswa dan nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,185. Dengan demikian model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVbSDN 1 Talaga Besar.

Pengaruh penggunaan model Student Teams Achievement Division (STAD) dan metode ceramah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai, rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model STAD pada kelas eksperimen (VC) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (VB).

Limitasi Penelitian Limitasi dalam penelitian tindakan kelas ini, menunjukkan pada hasil penelitian adalah. Kendala-kendala yang ditemui pada saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe STAD (Student Team Achievement Division) disaat berlangsungnya pembelajaran masih kurang interaksi antara guru dengan siswa dalam bertanya jawab, misalnya siswa kurang bertanggung jawab saat berdiskusi kelompok karena masih ada beberapa siswa yang hanya bermain dengan teman yang lainnya di saat diskusi berlangsung dan sebagian siswa juga kurang setuju untuk disatu kelompok dengan teman yang ia tidak inginkan dalam satu tim kelompok. Selain itu, siswa juga belum berani untuk mengajukan pendapatnya ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sehingga harus dibantu dengan satu teman kelompoknya. Dari kendala-kendala tersebut cara mengatasinya yaitu hendaknya guru harus lebih efektif dan terarah dalam bertanya jawab dengan siswa, guru harus lebih membimbing siswa dengan memberikan contoh cara berdiskusi yang benar dan percaya diri pada saat berpendapat didepan kelas agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta siswa aktif bertanya dan berpendapat tentang materi pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Student Teams Achievement Division (STAD) dan metode ceramah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai, rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model STAD pada kelas eksperimen (VC) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (VB).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Miftahul. 2016. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Gunung Terang Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Al-Thabany Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konteksruial. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.

**PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN  
METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI PEMATANG RAYA**

Chintani Sihombing

---

- Daryanto.2012. evaluasi Pendidikan PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional.2006. Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI. bp Pustaka Candra. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta Jakarta
- Djamarah, Syaifudin Bahri. 2008. Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. CV Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Imas, Kurniasih dan Sani, Berlin. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Kata Pena. Jakarta
- Isjoni. 2013. Cooperative Learning. Alfabeta. Bandung
- Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Kontekstual. PT Refika Aditama. Bandung.
- Lestari, FERIA MEY. 2010. Peningkatan pemahaman konsep sifat-sifat cahaya melalui metode “Student Teams Achievement Division” (STAD) pada siswa kelas V SDN Dukuh kerten no. 58 Surakarta tahun ajaran 2009/2010. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Lie, Anita. 2002. Kooperatif Learning:Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas. Gramedia. Jakarta.
- Nurhadi.2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK UMM Press. Malang
- Nasution S. 2004. Didaktik Asas-asas Mengajar.Bumi Aksara Jakarta..
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi . Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301 Jakarta.
- Purnamasari, Emmy. 2014.Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad (student teams achievement divisions) pada mata Pelajaran pkn pokok bahasan keputusan bersama Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil Belajar siswa kelas va semester II Sd negeri sumbersari OI jember Tahun pelajaran 2013/2014. Universitas Jember. Jember.
- Rahayu. 2003. Konsep Strategi Pembelajaran.Refika Aditama. Bandung,
- Sapriya dkk 2006 Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS UPI Press Bandung
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Rajawali Pers. Jakarta.
- Siregar & Nana. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. PT. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Slavin, E. R. 2005. Cooperative Learning — Teori, Riset, & Praktek Nusa Media. Bandung
- Soehartono, Irawan. 2004. Metode Penelitian Sosial. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. Strategi Belajar Mengajar. CN. Maulana. Bandung.
- Syah Muhibbin. 2005. Psikologi Belajar. Rosdakarya. Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.8 Juli 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301 Jakarta.

**PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN  
METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI PEMATANG RAYA**

Chintani Sihombing

---